

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi” dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua dalam mengatasi kenakalan anak yang baik dengan cara memberikan hukuman yang mendidik, memberikan nasehat yang baik, dan berusaha menjadi tempat curhat anak. Berusaha menyadarkan anak jika tingkah laku dan perkataan anak kurang baik, orang tua harus bisa berkomunikasi dengan baik.
2. Orang tua harus selalu memotivasi anak, ada ketika anak sedang menghadapi masalah, memberikannya rasa aman dan selalu memberi nasehat yang baik untuk anak. Jika anak mempunyai prestasi atau keberhasilan sekecil apapun cobalah hargai keberhasilan anak dengan cara memberikan penghargaan atau hadiah kecil, tujuannya supaya anak menjadi semakin bersungguh-sungguh dalam belajar
3. Pola asuh yang sesuai seperti yang diharapkan penulis yaitu pola asuh otoritatif, karena pola asuh ini mengedepankan kemandirian anak, pola asuh ini juga membuat komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.

Mengatasi kenakalan remaja memerlukan pendekatan yang holistik dan terpadu, yang melibatkan peran aktif dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pola

asuh yang baik dari orang tua, yang melibatkan komunikasi efektif, kasih sayang, dan penanaman nilai-nilai moral, sangat penting dalam membentuk perilaku positif pada remaja. Sekolah harus menyediakan lingkungan yang mendukung dan program pendidikan yang dapat membantu remaja mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Masyarakat juga harus berperan aktif dengan menciptakan lingkungan yang aman dan memberikan dukungan serta kegiatan positif yang dapat diikuti oleh remaja.

Kerjasama antara berbagai pihak ini dapat membantu mengidentifikasi dan menangani faktor-faktor risiko yang menyebabkan kenakalan remaja, seperti tekanan teman sebaya, masalah keluarga, dan kurangnya dukungan sosial. Dengan demikian, diharapkan upaya-upaya tersebut dapat mengurangi perilaku menyimpang pada remaja dan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

## **B. Saran**

Orang tua merupakan ujung tombak bagi anak, ketika orang tua mempunyai sifat yang baik, maka anak akan mencontohnya. Ada beberapa cara untuk menjadikan anak yang baik yaitu :

1. Menjadi orang tua yang baik dan menjadi contoh dalam beragama dan perbuatan. Secara tidak langsung ketika anak mengamati perilaku orang tua, anak akan mencontohnya, karena itu sikap atau perilaku orang tua

akan membawa efek baik ketika itu perbuatan baik dan akan membawa efek buruk ketika itu perbuatan buruk.

2. Orang tua harus selalu memberikan semangat dan motivasi, karena ketika anak diberi semangat atau dorongan dia akan menjadi merasa bahwa ada yang memperhatikannya dan mendukungnya.
3. Menghargai prestasi anak dengan cara memberikan hadiah-hadiah kecil. Ketika anak mendapatkan hadiah dia akan merasa bahwa ketika seseorang berusaha bersungguh-sungguh maka ia akan menuai hasilnya.
4. Orang tua harus bisa memberikan tuntunan dan tuntutan yang baik kepada anaknya.
5. Orang tua harus lebih memberikan perhatian dan pengawasan pada anak agar tidak terjadi suatu hal yang tidak diinginkan. Dan juga lebih responsif ketika anak membutuhkan bimbingan atau arahan untuk menjalani kehidupan.
6. Anak diharapkan untuk lebih selektif dan berhati-hati dalam bergaul dan melakukan kegiatan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.